

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Agung	Vol - ***	NO.*	(Bulan Tahun)	ISSN 2503- 2119
---	-----------	------	---------------	-----------------

Peran Eco Hotel dalam Pariwisata Berkelanjutan

Bantors Sihombing¹, Nirwaty Tarigan², Lyandru Tambunan³

^{1,2,,3}Akademi Pariwisata dan Perhotelan Darma Agung

Jl Dr TD Pardede No 21 Medan

e-mail: bantors@gmail.com

Abstrak

Industri perhotelan merupakan salah satu sektor yang memiliki dampak besar terhadap lingkungan, baik melalui penggunaan sumber daya alam maupun limbah yang dihasilkan. Oleh karena itu, keberlanjutan lingkungan menjadi hal yang sangat penting untuk diperhatikan dalam operasional hotel. Dalam konteks ini, memperkenalkan konsep Eco Green Hotel menjadi langkah yang tepat dalam mengatasi masalah tersebut. Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan metode pelatihan dan pendampingan di SMK Swasta Setia Budi Abadi Perbaungan, Kabupaten Serdangbedagai. Pelatihan diberikan untuk meningkatkan keterampilan siswa-siswi dalam memahami memahami Eco Hotel yang mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan lingkungan melalui praktik pariwisata berkelanjutan. Pendampingan diberikan untuk membantu siswa-siswi dalam menerapkan Eco Hotel. Kesimpulan PKM ini Eco Hotel harus mengutamakan penggunaan sumber daya yang berkelanjutan, seperti energi terbarukan, sistem pengelolaan air yang efisien, dan bahan bangunan yang ramah lingkungan. Hal ini tidak hanya mengurangi jejak karbon hotel, tetapi juga menunjukkan komitmen nyata terhadap lingkungan. Siswa diajak dalam program keterlibatan komunitas lokal. Eco Hotel dapat memainkan peran penting dalam pemberdayaan komunitas lokal dengan menyediakan lapangan kerja, pelatihan, dan pembelian produk lokal. Dengan demikian, hotel tidak hanya mendukung ekonomi lokal tetapi juga mempromosikan keberlanjutan sosial. Siswa Memberikan edukasi kepada orang di sekitarnya tentang keberlanjutan dan lingkungan dapat meningkatkan kesadaran dan mendorong praktik berkelanjutan. Eco Hotel dapat menyelenggarakan kegiatan seperti workshop, tur edukasi, dan program konservasi untuk mengajak tamu serta staf terlibat langsung dalam upaya pelestarian.

Kata kunci: eco hotel, pariwisata berkelanjutan, SMK

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri perhotelan merupakan salah satu sektor yang memiliki dampak besar terhadap lingkungan, baik melalui penggunaan sumber daya alam maupun limbah yang dihasilkan. Oleh karena itu, keberlanjutan lingkungan menjadi hal yang sangat penting untuk diperhatikan dalam operasional hotel. Dalam konteks ini, memperkenalkan konsep Eco Green Hotel menjadi langkah yang tepat dalam mengatasi masalah tersebut.

Eco Green Hotel merupakan jenis hotel yang berkomitmen untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan melalui berbagai praktik ramah lingkungan. Tujuan mengenalkan Eco Green Hotel melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) adalah untuk meningkatkan kesadaran siswa SMK tentang pentingnya keberlanjutan lingkungan dalam industri perhotelan. PKM juga ingin memberikan pengetahuan tentang praktik Eco Green Hotel yang dapat diimplementasikan untuk menciptakan pariwisata yang lebih berkelanjutan.

Dengan demikian, diharapkan para siswa akan dapat memahami betapa pentingnya peran mereka dalam menjaga lingkungan dan dapat berkontribusi positif melalui tindakan nyata. Oleh karena itu, diharapkan siswa yang menjadi sasaran kegiatan PKM ini memahami tentang Eco

Green Hotel dan bisa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini dilakukan oleh para dosen Akademi Pariwisata dan Perhotelan Darma Agung pada April 2024. SMK Setia Budi Abadi, Perbaungan memiliki siswa yang tinggal di kawasan Pantai Cermin, Kabupaten Serdangbedagai yang memiliki potensi besar tentang Eco Green Hotel.

1.2 Rumusan Masalah

- Bagaimana siswa SMK Setia Budi Abadi, Perbaungan memahami Eco Hotel yang mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan lingkungan dalam operasional sehari-hari mereka?
- Apa saja tantangan siswa SMK Setia Budi Abadi, Perbaungan dalam mempromosikan pariwisata berkelanjutan di Indonesia, dan bagaimana mereka dapat mengatasi tantangan tersebut?
- Sejauh mana siswa SMK Setia Budi Abadi, Perbaungan berkontribusi terhadap pengembangan ekonomi lokal dan pelestarian budaya setempat melalui praktik pariwisata berkelanjutan?



Gambar 1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMK Setia Budi Abadi, Perbaungan

2. METODE PENGABDIAN

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan metode pelatihan dan pendampingan. Pelatihan diberikan untuk meningkatkan keterampilan siswa-siswi dalam memahami memahami Eco Hotel yang mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan lingkungan melalui praktik pariwisata berkelanjutan. Pendampingan diberikan untuk membantu siswa-siswi dalam menerapkan Eco Hotel.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Agung	Vol - ***	NO.*	(Bulan Tahun)	ISSN 2503- 2119
---	-----------	------	---------------	-----------------

3.1 Eco Hotel dan Pariwisata Berkelanjutan

Graci and Dodds dalam Sinangjoyo (2013: 84) mendefinisikan Green Hotel merupakan salah satu bagian dari green tourism product sedangkan green tourism merupakan komponen dari sustainable tourism yang didefinisikan sebagai kegiatan perjalanan untuk mewujudkan keberkelanjutan dengan melestarikan sumber daya alam, melestarikan budaya serta memberikan sumbangan pada sektor ekonomi.

Menurut Panduan Direktorat Standardisasi Pariwisata Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata (2011) tentang Penilaian Green Hotel Award bahwa kriteria green hotel antara lain yaitu: a. Pengelolaan lahan dengan kriteria manajemen tapak ramah lingkungan, luas area lansekap, lokal nursery untuk ekterior; b. Efisiensi energi berkaitan dengan penghematan energi listrik, kampanye penghematan energi, intensitas konsumsi energi, pemantauan energi, implementasi penghematan energi melalui selubung bangunan; c. Efisiensi air dengan melakukan pengendalian air limpasan hujan, penghematan air, pemasangan sub-meter penerapan pemeriksaan fasilitas pemipaan; d. Material termasuk pembelian bahan ramah lingkungan yang meliputi renewable, reuse, reduce, recycle; e. Kualitas udara dalam ruang antara lain yaitu kampanye bebas rokok, sistem ventilasi, sumber polutan, CO2 monitoring; f. Manajemen lingkungan sekitar salah satunya dengan membentuk tim manajemen yang peduli lingkungan, pengelolaan limbah, emisi udara, kerjasama pihak hotel dan tenant.

Sementara itu, Kismoko dkk.(2023: 1-2) menyebutkan hadirnya sebuah konsep green hotel yang bertujuan menjadikan sebuah hotel yang mempunyai kriteria dasar green hotel/ green hotel standard adalah sebuah solusi terbaik untuk dapat di implementasikan oleh pengelola hotel/ penyedia jasa akomodasi, karena disamping mempunyai aspek/ dimensi yang bersifat sangat sangat adaptif pada sebuah hotel, pada konsep ini juga mempunyai keselarasan terhadap pembangunan industri pariwisata yang bersifat berkelanjutan, mempunyai kepedulian terhadap lingkungan, kepedulian yang baik terhadap kondisi sosial – ekonomi, dan menjaga kelestarian budaya agar juga menjadi pariwisata yang beridentitas budaya dan adat istiadat masyarakat setempat.

Saputra (2023: 2) mengutip Tourism Council of Australia tentang prinsip-prinsip utama Green Hotel fokus pada pengembangan di bawah penggunaan kembali sumber daya, daur ulang material, pencemaran lingkungan yang rendah, dan penghematan energi. Hotel mulai mengusulkan manajemen lingkungan dan sistem manajemen lingkungan dan memanfaatkan system tersebut untuk melatih manajemen organisasi untuk berlatih kinerja lingkungan diri dan terus-menerus meningkatkan lingkungan. Dengan kombinasi industri hijau, hotel hijau menyediakan akomodasi fasilitas mengandalkan alam, mengembangkan dan mengelola dengan dampak rendah terhadap lingkungan, dan menjaga pengelolaan lingkungan dengan menawarkan pelanggan dengan produk hijau dan lingkungan akomodasi yang sehat, segar, dan nyaman melalui layanan hijau dan ekologi simulasi sehingga pengunjung dapat mengalami kenikmatan alam dan perlindungan alam.

Lebih lanjut Saputra menyebutkan Green Hotels Association di tahun 2002 menekankan pengelolaan hotel hijau untuk menghemat air dan energi serta mengurangi limbah untuk melindungi Bumi. Komisi Ekonomi dan Perdagangan Negara pada tahun 2003 meminta hotel untuk menyesuaikan diri dengan fasilitas keamanan publik dan sistem jaminan keamanan pangan dan menyediakan konsumen dengan layanan dan produk yang sehat. Manajemen hotel hijau menekankan pengurangan pencemaran lingkungan dan konsumsi energi, berlaku aman, sehat, konsep lingkungan, bersikeras pada manajemen hijau, mempromosikan konsumsi hijau konsumen, melindungi ekologi, dan menggunakan sumber daya secara wajar dan efektif.

3.2 Tantangan Mempromosikan Pariwisata Berkelanjutan

Pariwisata merupakan salah satu sektor ekonomi yang penting bagi banyak negara di dunia. Namun, berkembangnya industri pariwisata juga membawa dampak negatif terhadap

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Agung	Vol - ***	NO.*	(Bulan Tahun)	ISSN 2503- 2119
---	-----------	------	---------------	-----------------

lingkungan dan budaya lokal. Oleh karena itu, konsep pariwisata berkelanjutan menjadi semakin relevan dalam upaya melestarikan sumber daya alam dan budaya serta meminimalkan dampak negatif pariwisata. Namun, mempromosikan pariwisata berkelanjutan tidaklah mudah dan masih dihadapkan pada berbagai tantangan. Berikut beberapa tantangan utama dalam mempromosikan pariwisata berkelanjutan.

1. Kesadaran dan Pendidikan

Salah satu tantangan utama dalam mempromosikan pariwisata berkelanjutan adalah rendahnya tingkat kesadaran dan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya pariwisata berkelanjutan. Banyak masyarakat yang masih belum memahami konsep pariwisata berkelanjutan dan masih lebih memilih untuk mengutamakan keuntungan ekonomi daripada menjaga lingkungan dan budaya. Oleh karena itu, dibutuhkan upaya edukasi dan sosialisasi yang lebih intensif agar masyarakat dapat lebih peduli terhadap pariwisata berkelanjutan.

2. Keterbatasan Sumber Daya

Tantangan lain yang dihadapi dalam mempromosikan pariwisata berkelanjutan adalah keterbatasan sumber daya. Pengembangan pariwisata berkelanjutan membutuhkan investasi yang besar, baik dari segi infrastruktur maupun sumber daya manusia. Namun, tidak semua destinasi pariwisata memiliki sumber daya yang cukup untuk melakukan investasi tersebut. Hal ini dapat menjadi hambatan dalam mewujudkan pariwisata berkelanjutan di berbagai destinasi pariwisata.

3. Regulasi dan Kebijakan

Regulasi dan kebijakan yang lemah juga menjadi salah satu tantangan dalam mempromosikan pariwisata berkelanjutan. Tanpa adanya regulasi yang jelas dan kuat dari pemerintah, pariwisata berkelanjutan tidak dapat tercapai dengan baik. Selain itu, implementasi kebijakan dan pengawasan yang buruk juga dapat menghambat upaya untuk mendorong pariwisata berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antara pemerintah, industri pariwisata, dan masyarakat dalam merumuskan dan melaksanakan regulasi dan kebijakan yang mendukung pariwisata berkelanjutan.

4. Perubahan Iklim

Perubahan iklim juga merupakan tantangan serius dalam mempromosikan pariwisata berkelanjutan. Perubahan iklim seperti kenaikan suhu global, peningkatan intensitas bencana alam, dan kerusakan lingkungan dapat berdampak negatif terhadap destinasi pariwisata. Destinasi pariwisata yang rentan terhadap perubahan iklim seperti pulau-pulau kecil dan pegunungan akan menghadapi risiko yang lebih tinggi dalam menjaga keberlanjutan pariwisata mereka. Oleh karena itu, perlindungan lingkungan dan upaya adaptasi terhadap perubahan iklim perlu menjadi prioritas dalam mempromosikan pariwisata berkelanjutan.

Mempromosikan pariwisata berkelanjutan merupakan sebuah tantangan yang kompleks dan multidimensional. Diperlukan upaya bersama dari berbagai pemangku kepentingan untuk dapat mengatasi tantangan-tantangan tersebut. Kesadaran dan edukasi masyarakat, ketersediaan sumber daya, pembentukan regulasi dan kebijakan yang mendukung, serta adaptasi terhadap perubahan iklim merupakan beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam upaya memajukan pariwisata berkelanjutan. Dengan melestarikan lingkungan dan budaya lokal, pariwisata berkelanjutan dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi semua pihak yang terlibat.

3.3 Pengembangan Ekonomi Lokal untuk Pariwisata Berkelanjutan

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Agung	Vol - ***	NO.*	(Bulan Tahun)	ISSN 2503- 2119
---	-----------	------	---------------	-----------------

Pariwisata berkelanjutan merupakan konsep yang bertujuan untuk menjaga keseimbangan antara kegiatan pariwisata dengan kebutuhan lingkungan, sosial, dan budaya setempat. Salah satu aspek penting dari pariwisata berkelanjutan adalah pengembangan ekonomi lokal yang memberdayakan masyarakat lokal dan meningkatkan kesejahteraan mereka tanpa merusak lingkungan dan budaya. Artikel ini akan membahas pentingnya pengembangan ekonomi lokal untuk mencapai pariwisata berkelanjutan serta strategi yang dapat diterapkan dalam konteks tersebut.

1. Pentingnya Pengembangan Ekonomi Lokal dalam Pariwisata Berkelanjutan

Pengembangan ekonomi lokal merupakan salah satu pilar utama dalam menciptakan pariwisata yang berkelanjutan. Dengan mengutamakan keberlangsungan kesejahteraan dan sumber daya lokal, pengembangan ekonomi lokal dapat membantu mengurangi kesenjangan sosial, meningkatkan pendapatan masyarakat lokal, serta memperkuat daya saing destinasi wisata. Selain itu, dengan melibatkan masyarakat lokal dalam kegiatan pariwisata, dapat meningkatkan rasa memiliki dan kepedulian terhadap lingkungan serta budaya setempat.

2. Strategi Pengembangan Ekonomi Lokal dalam Pariwisata Berkelanjutan

a. Pemberdayaan Masyarakat Lokal

Pemberdayaan masyarakat lokal merupakan langkah yang penting dalam pengembangan ekonomi lokal untuk pariwisata berkelanjutan. Hal ini dapat dilakukan melalui pelatihan keterampilan, promosi produk lokal, serta kerjasama antara pelaku pariwisata dengan pelaku ekonomi lokal seperti petani, pengrajin, dan produsen lokal. Dengan memperkuat ekonomi lokal, masyarakat akan lebih terlibat dalam kegiatan pariwisata dan mendapatkan manfaat yang lebih besar.

b. Diversifikasi Ekonomi Lokal

Diversifikasi ekonomi lokal merupakan strategi untuk mengurangi ketergantungan pada sektor pariwisata yang rentan terhadap fluktuasi pasar dan musim. Melalui diversifikasi ekonomi lokal, masyarakat dapat mengembangkan berbagai sektor ekonomi seperti pertanian, kerajinan, kuliner, dan industri kreatif. Hal ini akan membantu menciptakan sumber penghasilan yang beragam dan meningkatkan ketahanan ekonomi lokal terhadap perubahan pasar.

c. Promosi Produk Lokal

Promosi produk lokal merupakan langkah penting dalam menggerakkan ekonomi lokal melalui pariwisata. Dengan memasarkan produk lokal kepada wisatawan, masyarakat lokal dapat meningkatkan pendapatan mereka dan memperkenalkan kekayaan budaya dan alam setempat kepada pengunjung. Selain itu, promosi produk lokal juga dapat memperkuat identitas destinasi dan memberikan pengalaman berbelanja yang berkesan bagi wisatawan.

d. Keterlibatan Komunitas Lokal

Keterlibatan komunitas lokal dalam pengambilan keputusan terkait pengembangan pariwisata sangat penting untuk menjamin keberlanjutan ekonomi lokal. Melalui dialog dan kerjasama dengan komunitas lokal, dapat diidentifikasi potensi dan masalah yang dihadapi oleh masyarakat lokal serta mencari solusi yang bersifat inklusif dan berkelanjutan. Dengan melibatkan komunitas lokal, kebijakan dan program pengembangan ekonomi lokal akan lebih terhubung dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat setempat.

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Agung	Vol - ***	NO.*	(Bulan Tahun)	ISSN 2503- 2119
---	-----------	------	---------------	-----------------

Beberapa Desa Wisata di Indonesia telah berhasil menerapkan program pemberdayaan masyarakat lokal melalui pelatihan keterampilan, promosi produk lokal, dan kolaborasi dengan pelaku ekonomi lokal. Dengan adanya pelatihan kerajinan tangan tradisional, pengembangan wisata kuliner lokal, serta peningkatan akses pasar melalui platform digital, Mereka mampu meningkatkan pendapatan masyarakat, mempertahankan kearifan lokal, dan meningkatkan kualitas pengalaman wisatawan.

Pengembangan ekonomi lokal merupakan fondasi penting dalam menciptakan pariwisata berkelanjutan yang memberdayakan masyarakat lokal dan menjaga keberlanjutan lingkungan dan budaya. Melalui pemberdayaan, diversifikasi ekonomi, promosi produk lokal, dan keterlibatan komunitas lokal, pengembangan ekonomi lokal dapat menjadi instrumen yang efektif dalam mencapai tujuan pariwisata berkelanjutan. Dengan memperkuat ekonomi lokal, pariwisata dapat menjadi motor penggerak pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan bagi masyarakat setempat.

4. SIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat berjudul Peran Eco Hotel dalam Pariwisata Berkelanjutan merupakan sebuah kegiatan yang bermanfaat bagi SMK Setia Budi Abadi, Perbaungan. Kegiatan ini berhasil meningkatkan kemampuan siswa dalam menjaga lingkungan tetap asri. Kegiatan ini juga berhasil meningkatkan kesadaran dan minat wisatawan untuk menghargai potensi wisata lokal.

5. SARAN

- 1. Eco Hotel harus mengutamakan penggunaan sumber daya yang berkelanjutan, seperti energi terbarukan, sistem pengelolaan air yang efisien, dan bahan bangunan yang ramah lingkungan. Hal ini tidak hanya mengurangi jejak karbon hotel, tetapi juga menunjukkan komitmen nyata terhadap lingkungan.
- 2. Siswa diajak dalam program keterlibatan komunitas lokal. Eco Hotel dapat memainkan peran penting dalam pemberdayaan komunitas lokal dengan menyediakan lapangan kerja, pelatihan, dan pembelian produk lokal. Dengan demikian, hotel tidak hanya mendukung ekonomi lokal tetapi juga mempromosikan keberlanjutan sosial.
- 3. Siswa Memberikan edukasi kepada orang di sekitarnya tentang keberlanjutan dan lingkungan dapat meningkatkan kesadaran dan mendorong praktik berkelanjutan. Eco Hotel dapat menyelenggarakan kegiatan seperti workshop, tur edukasi, dan program konservasi untuk mengajak tamu serta staf terlibat langsung dalam upaya pelestarian.



Gambar 2. Narasumber memberi pemaparan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMK Setia Budi Abadi, Perbaungan



Gambar 3. Narasumber memberi pemaparan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMK Setia Budi Abadi, Perbaungan



Gambar 4. Kepala Sekolah Nurul Huda (Tengah) mewakili sekolah menyampaikan sambutan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMK Setia Budi Abadi, Perbaungan

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Akademi Pariwisata dan Perhotelan Darma Agung yang memfasilitasi pengabdian ini dan SMK Setia Budi Abadi, Perbaungan yang menjadi tempat pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

- Kismoko, D. P., Aryana, I., & Astuti, N. N. S. (2023). Implementasi Green Hotel pada Divisi Kamar untuk Mendukung Pariwisata Berkelanjutan di Pearl of Trawangan (Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Bali).
- Panduan Penilaian Green Hotel Award. 2011. Direktorat Standardisasi Pariwisata Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata.
- Saputra, R. A. (2023). DESAIN LAYANAN HIJAU PADA HOTEL DALAM UPAYA Mendukung Pariwisata Berkelanjutan Menggunakan GSQUAL, KANO DAN QUALITY FUNCTION DEPLOYMENT (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Sinangjoyo, N. J. (2013). Green Hotel Sebagai Daya Saing Suatu Destinasi. *Jurnal Nasional Pariwisata*, 5(2), 83-93.
- UNWTO. (2017). *Tourism for Sustainable Development Goals*. United Nations World Tourism Organization.